

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan potensi kawasan perkotaan sebagai *urban tourism* di Kota Padang berdasarkan hasil uraian analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada akhir penulisan ini akan disimpulkan beberapa hasil kajian serta dapat memberikan masukan dari hasil analisis yang telah didapat berdasarkan kondisi eksisting di Kawasan Perkotaan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kawasan Perkotaan berpotensi dijadikan sebagai *urban tourism* di Kota Padang karena semua komponen daya tarik *urban tourism* terpenuhi seperti Cinema XXI Plaza Andalas, Bioskop CGV, Museum Adityawarman, Museum Rumah Kelahiran Bagindo Aziz Chan, Taman budaya, Stadion GOR H. Agus Salim, Lapangan Wirabraja, Happy Family, Teebox, Ayu Ting-Ting Karaoke, Angels Wing Padang, Happy Puppy, Hot Station, Jalan Jendral Soedirman, Kawasan Kota Tua Batang Arau, Masjid Raya Sumatera Barat, Masjid al-Hakim, Masjid Raya Ganting, Masjid Agung Nurul Iman, Tugu Pemuda Young Sumatera, Taman Melati, Pantai Padang, Pantai Purus, Gunung Padang dan Taman Siti Nurbaya, Bukit Gado-Gado, Bukit Matoa, Taman Imam Bonjol, Sungai Batang Arau, Sungai Batang Kuranji Pelabuhan Muaro, Festival Cap Go Meh dan Festival Pekan Raya Padang karena masing-masing objek terdapat dalam fasilitas budaya, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, karakteristik fisik dan karakteristik sosial budaya. Namun karena Kota Padang ini mayoritas penduduk berasal dari suku dan tradisi Minang oleh sebab itu *urban tourism* di Kota Padang ini masih belum bisa dikembangkan. Serta ikon atau ciri khas Kota Padang yang dapat di tonjolkan dibanding dengan Kota Lain yang telah disesuaikan dengan visi misi dan budaya Kota Padang adalah sebagai *Urban Tourism* yang berbasis Religi.

#### **5.2 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan ialah :

##### **1. Untuk Pemerintah**

Kawasan Perkotaan Kota Padang mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai *urban tourism* yang berbasis religi sesuai dengan visi dan misi Kota Padang yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dalam sektor wisata dan perlunya penambahan

atraksi dan aktivitas pada fasilitas budaya, fasilitas olahrag, fasilitas hiburan, karakteristik fisik dan karakteristik sosial budaya sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang ke Kota Padang

## 2. Untuk Akademisi

Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk membuat analisis lebih detail lagi untuk membuat paket wisata perjalanan dari *urban tourism* di Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Peraturan Pemerintah tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025
- Aziz, Muhammad Fauzan. 2021. Kinerja Fasilitas Pariwisata Perkotaan Pada Destinasi Pasar Tradisional Kotagede Berdasarkan Analisis Importance-Performance. Bandung : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Koya Padang Dalam Angka. Kota Padang : Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2017. Rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah (RIPPARDA) Tahun 2017-2032. Kota Padang: Dinas Pariwisata Kota Padang.
- Cahyani, SD dan Rara Sugiarti. 2019. *Implementasi Aktivitas Pariwisata Urban Tourism Dalam Aspek Visual Di Joho Kampoeng Heki, Manahan, Surakarta*. Jawa Tengah : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret.
- Immspda. *Urban Tourist Atracction Development*. Jakarta : Trisakti Institute of Tourism
- Iskandar, Carla. Pariwisata Desa dan Kota. 13 Desember 2022. [https://www.academia.edu/16784507/PARIWISATA\\_DESA\\_DAN\\_KOTA](https://www.academia.edu/16784507/PARIWISATA_DESA_DAN_KOTA)
- Iva, Annisa. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Popularitas Wisata Pantai Matras Di Bangka Belitung*. Bandung : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional.
- Kurniansah, Rizal dan Muhammad Sultan Hali. 2018. *Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Media Bina Ilmiah Vol 13 No 12.
- Law, Christopher M. 2002. *Urban Tourism Second Edition The Visitor Economy And The Growth Of Large Cities*. London . New York : British Library
- Martika, erlin. 2017. *Konsep Wisata Kota (Urban Tourism)*. Wordpress.
- Maryani Enok. *Warisan Budaya (Culture Heritage) Masihkah Menjadi Daya Tarik Kota Bandung*. 03 Agustus 2022. <https://123dok.com/document/4zp7rjrz-culture-heritage.html>
- Nasution, Mayang Wardhani. 2022. *Penilaian Elemen Perancangan Kota Siak Sebagai Penunjang Kegiatan Wisata*. Padang : Universitas Bung Hatta
- Nurdin, Ismail dan Hartati Sri. 2019. *Buku Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Paksi, Relian Arsa Eka, dkk. *Deskripsi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pekon Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus*. Bandar Lampung : Jurnal FKIP Universitas Lampung
- Pujaastawa, I.B.G dan Nyoman Ariana. 2015. *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. Denpasar : Pustaka Larasan

- Silvia Dwi, Cahyani. 2019. *Kampung Tematik Sebagai Elemen Primer Kegiatan Wisata Perkotaan di Surakarta*. Jawa Tengah : Universitas Sebelas Maret.
- Wahyu, Firda dkk. 2021. *Pengembangan Kawasan Pariwisata Malioboro dengan Menggunakan Konsep Heritage dan Teras Budaya*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Jember.
- Wardani, Apriliana Dyah. 2012. *Evolusi Aktual Aktivitas Urban Tourism di Kota Bandung dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Tempat-Tempat Rekreasi*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Volume 8 (4) 371-382.